

## Economic Update – Dampak Covid-19 Terhadap Peningkatan Pengangguran

**Pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan aktivitas dunia usaha dan peningkatan jumlah pengangguran.** Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, hingga 20 April 2020 tercatat 43,6 ribu perusahaan telah merumahkan pekerja dan 41,2 ribu perusahaan yang melakukan PHK karyawan di sektor formal. Di sektor informal tercatat 31,4 ribu unit usaha yang terdampak pandemi Covid-19. Akibatnya, jumlah pengangguran meningkat. Hingga 20 April 2020 tercatat 241,4 ribu pekerja di sektor formal yang terkena PHK dan 1,3 juta pekerja yang dirumahkan. Sementara di sektor informal tercatat 538,4 ribu pekerja yang terkena PHK.

**Pemerintah perkirakan jumlah pengangguran akan bertambah antara 2 hingga 5 juta orang pada 2020.** Dalam skenario berat (pertumbuhan ekonomi 2,3%), jumlah pengangguran diperkirakan bertambah 2,92 juta orang, sementara dalam skenario sangat berat (pertumbuhan ekonomi negatif 0,4%), pemerintah perkirakan jumlah pengangguran akan bertambah 5,23 juta orang. Berdasarkan data 2019, tingkat pengangguran nasional tercatat 5,28% dengan jumlah pengangguran sebanyak 7,05 juta orang. Tidak hanya Indonesia, jumlah pengangguran juga meningkat di berbagai negara. Per Maret 2020, tingkat pengangguran di Amerika mencapai 4,4%, tertinggi sejak Agustus 2017, di India menjadi 8,74%, tertinggi dalam 43 bulan terakhir, sementara di Korea Selatan menjadi 3,8%, meningkat 50 basis poin dari bulan sebelumnya.

**Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi lonjakan tingkat pengangguran akibat pandemi Covid-19.** Salah satu upaya yang dilakukan adalah memperluas sektor usaha yang mendapatkan insentif pajak dari sebelumnya fokus ke industri manufaktur saja menjadi 18 sektor usaha yang akan tertuang dalam revisi PMK 23/2020. Delapan belas sektor tersebut hampir mencakup seluruh sektor ekonomi. Pemerintah akan memberikan insentif berupa pembebasan PPh Pasal 22 impor selama 6 bulan, diskon sebesar 30% untuk PPh Pasal 25 selama 6 bulan, penangguhan PPh Pasal 21 untuk pajak gaji karyawan selama 6 bulan, dan percepatan restitusi pajak dengan batas IDR5 miliar selama 6 bulan. Anggaran APBN yang telah disiapkan untuk program insentif pajak tersebut sebesar IDR35,3 triliun yang tercakup dalam tambahan belanja pemerintah sebesar IDR405,1 triliun pada APBN 2020.

**Peningkatan pengangguran akan berdampak pada penurunan daya beli masyarakat.** Kehilangan pendapatan akibat kehilangan pekerjaan akan menurunkan daya beli masyarakat sehingga memperlemah tingkat konsumsi rumah tangga. Dengan kondisi ini, kami perkirakan tingkat konsumsi rumah tangga di 2020 hanya akan tumbuh antara 3%-4% (yoy), lebih rendah dari 2019 yang mencapai 5,04% (yoy). Dengan kontribusinya yang mencapai 57% terhadap PDB, perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga akan berimplikasi pada pelemahan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. (ms)

## Key Indicators

Market Perception	24-Apr-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	224.681	196.051	67.70
Indonesia CDS 10Y	303.125	272.925	131.99
VIX Index	35.93	38.15	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	15,400	(↑) -0.10%	11.06%
EUR/USD	1.0823	(↑) 0.43%	-3.49%
GBP/USD	1.2367	(↑) 0.19%	-6.70%
USD/JPY	107.51	(↑) -0.08%	-1.01%
AUD/USD	0.6371	(↑) 0.02%	-9.22%
USD/SGD	1.4242	(↓) 0.04%	5.83%
USD/HKD	7.751	(↓) 0.001%	-0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	(↓) -0.002	-58.26
JIBOR - 3M	4.9	- 0.000	-60.09
JIBOR - 6M	5.1	- 0.000	-54.75
LIBOR - 3M	0.9	(↓) -0.105	-102.13
LIBOR - 6M	0.9	(↓) -0.045	-98.99

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.44%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.37%	US Treasury 10 Y	0.60%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	-3.9%	2.1%	29-Apr
US	Personal Consumption	-2.7%	1.8%	29-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	21.4/bbl	(↑) 0.52%	-67.52%
Gold (Composite)	1,729.6/oz	(↓) -0.05%	13.99%
Coal (Newcastle)	61.1/ton	(↑) 0.25%	-9.75%
Nickel (LME)	12,246/ton	(↑) 0.63%	-12.68%
Copper (LME)	5,139.5/ton	(↓) -0.41%	-16.76%
CPO (Malaysia FOB)	486.5/ton	(↓) -1.88%	-34.56%
Tin (LME)	14,890/ton	(↓) -0.73%	-13.30%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↑) 0.34%	-19.19%
Cocoa (ICE US)	2,341/ton	(↓) -0.09%	-7.83%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.24	6.70	85.80
FR0082	Sep-30	7.06	7.88	7.10	81.40
FR0080	Jun-35	7.46	7.96	-0.60	49.60
FR0083	Apr-40	7.54	8.02	-1.10	47.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	2.73	-1.10	48.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.43	-0.30	56.50

Sebanyak 745 jenis usaha akan menerima insentif fiskal dari pemerintah menyusul revisi Peraturan Menteri Keuangan No.23/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Corona. (Bisnis Indonesia, 27 April 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar global cenderung bergerak bervariasi pada perdagangan di akhir pekan.** Pasar saham AS menguat sedangkan indeks bursa-bursa saham Eropa dan Asia melemah pada perdagangan di hari Jumat (24/04). Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat cukup signifikan, masing-masing sebesar 1,1% dan 1,4% ke posisi 23.775,3 (-16,7% ytd) dan 2.836,7 (-12,2% ytd). Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis, melemah, masing-masing sebesar 1,7% dan 1,3%. Di Asia, Nikkei Jepang dan Hang Seng Hong Kong juga melemah, masing-masing sebesar 0,9% dan 0,6% menjadi 19.262 (-18,6% ytd) dan 23.831,3 (-15,5% ytd). Sementara itu harga minyak dunia kembali menguat, dimana pada akhir pekan, harga minyak jenis WTI dan Brent, masing-masing ditutup pada level USD 16,6/ barel dan USD 21,7/barel. Pasar global masih terus mengalami volatilitas yang tinggi disebabkan oleh ketidakpastian dampak ekonomi dari Pandemi Covid-19. Selain itu pergerakan pasar saham global juga dipengaruhi oleh fluktuasi tajam yang terjadi di pasar minyak mentah dalam beberapa waktu terakhir.

**Pasar saham Indonesia terkoreksi signifikan menyusul penguatan tajam dalam dua hari berturut-turut.** IHSG pada perdagangan akhir pekan ditutup melemah signifikan sebesar 2,1% ke level 4.496,1 (-28,6 ytd) seiring aksi *profit taking* yang dilakukan investor setelah menguat tajam pada dua hari sebelumnya. Sementara itu imbal hasil SBN bertenor 10 tahun ditutup naik pada saat yang bersamaan sebanyak 6 bps menjadi 7,91%. Investor asing mencatatkan *net sell* yang cukup besar pada hari Jumat sebesar IDR1,1 triliun di pasar saham. Selama sepekan, IHSG bergerak cukup fluktuatif, dan ditutup melemah 3% dibandingkan dengan penutupan pekan sebelumnya. Investor asing selama sepekan mencatatkan jual bersih di pasar saham dalam negeri sebanyak IDR3,2 triliun. Sepanjang bulan April 2020 ini telah terjadi akumulasi *net sell* di pasar saham sebesar IDR7,2 triliun, dan sepanjang tahun 2020 asing tercatat melakukan aksi jual bersih di pasar saham Indonesia sebesar IDR17,5 triliun. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 23 April 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR922,1 triliun, sepanjang bulan April terjadi *net outflow* asing sebesar IDR4,8 triliun. Sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar obligasi negara Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar IDR139,7 triliun. Data terakhir menunjukkan bahwa kepemilikan investor asing di SBN tercatat sebesar 32% dari total SBN yang beredar di pasar.

**Nilai tukar Rupiah selama sepekan cenderung mengalami apresiasi.** Nilai tukar Rupiah pada perdagangan akhir pekan ditutup pada level 15.400 dan selama sepekan ditutup menguat 0,3%. Secara teknikal pada perdagangan di awal pekan, kami memperkirakan hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 4.505-4.585 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR15.362- 15.558.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15400	15192	15362	15558	15787	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0823	1.0691	1.0757	1.0859	1.0895	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.2367	1.2268	1.2318	1.2397	1.2426	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9730	0.9677	0.9704	0.9780	0.9829	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Sell	107.51	107.16	107.33	107.72	107.94	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.4242	1.4207	1.4224	1.4269	1.4297	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.6371	0.6308	0.6339	0.6400	0.6430	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	7.0904	7.0761	7.0833	7.0979	7.1053	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	4496	4470	4505	4585	4635	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	21.44	19.35	20.39	22.59	23.75	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1730	1700	1715	1740	1751	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **Ekspor produk alas kaki terancam berhenti total akibat pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia.** Banyaknya negara yang menerapkan *lockdown* hingga potensi resesi ekonomi global akibat Covid-19 membuat permintaan produk alas kaki menurun. Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) mengatakan bahwa utilisasi industri alas kaki nasional saat ini hanya 41% dari sebelumnya yang mencapai 100%. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor alas kaki mencapai USD866,4 juta atau tumbuh 8,22% (yoy) selama Januari-Februari 2020. Berbeda dengan ekspor yang kemungkinan baru terdampak pada Juni 2020, pasar alas kaki di dalam negeri sudah terpuruk sejak awal Maret 2020. (Investor Daily, 27 April 2020)
- **Pandemi Covid-19 yang melanda dunia mulai berimbas terhadap volume penjualan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) dalam beberapa bulan terakhir.** PTBA mulai menjajaki tujuan ekspor baru sebagai antisipasi penurunan penjualan ke India. Adapun negara tujuan ekspor baru yang dijajaki yaitu Taiwan, Korea Selatan, dan Jepang. Pandemi tersebut juga mengakibatkan pelemahan daya serap pasar hingga beberapa kuartal mendatang. Hal ini akan membuat perseroan cenderung untuk memangkas target volume produksi batubara tahun 2020 yang sebelumnya sebesar 30,3 juta ton. (Investor Daily, 27 April 2020)
- **Sebanyak 20 otoritas pelabuhan di Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Utara menandatangani deklarasi komitmen tetap beroperasi di tengah pandemi Covid-19.** Anggota The Port Authorities Roundtable (PAR) yang menandatangani perjanjian tersebut antara lain Singapura, Abu Dhabi, Tokyo, dan Los Angeles. Selama ini, transportasi barang via jalur laut berkontribusi 80% terhadap perdagangan dunia. Kamar Dagang Internasional memperkirakan aktivitas pengapalan barang akan jatuh sekitar 15% tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia, 27 April 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri